



## Presiden dan Sri Sultan Bertemu di Prambanan



### BERSALAMAN DALAM ACARA LARASITA

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono bersalaman dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X sesuai menghadiri peluncuran program Layanan Rakyat untuk Sertifikat Tanah (Larasita) di Prambanan, Klaten, Jawa Tengah, kemarin.

PRESIDEN Susilo Bambang Yudhoyono meresmikan Taman Pintar di Jalan Panembahan Senapati Yogyakarta, kemarin, meski taman tersebut telah dibuka untuk umum sejak 2006.

Sebelumnya Presiden meresmikan program Layanan Rakyat untuk Sertifikat Tanah (Larasita) di Candi Prambanan, Klaten, Jawa Tengah. Dua acara tersebut menjadi istimewa karena Presiden dan Sri Sultan Hamengku Buwono X bertemu untuk pertama kali setelah dalam dua minggu terakhir hubungan keduanya dinilai agak memanas.

Beberapa kejadian menunjukkan itu. Ketika Presiden mengumpulkan raja-raja di Istana Negara, Jakarta, (29/11), Sultan tidak diundang. Saat raker gubernur di Jakarta (11/12) yang dihadiri Presiden, Sultan tidak hadir, tapi mengirim wakilnya, Paku Alam IX. Presiden menyindir gubernur yang tidak hadir karena forum tersebut dinilai penting.

Spekulasi politik menyebutkan hubungan yang memanas itu karena keduanya akan maju sebagai capres pada Pemilu 2009. Pada akhir Oktober (28/10) Sultan mengumumkan maju sebagai capres. Sebelumnya (28/9) Yudhoyono mengatakan maju lagi sebagai capres.

Dalam dua kesempatan kemarin kedua tokoh tidak banyak berbicara. Pada peresmian Taman Pintar Yogyakarta, Sri Sultan dan istri, KGR Hemas, menjemput Presiden dan Ibu Negara Ani Yudhoyono di pintu gerbang.

Dalam sambutan pada peresmian Taman Pintar itu Presiden mengatakan Taman Pintar merupakan prakarsa dan pemikiran cerdas untuk memajukan pendidikan bagi rakyat. Untuk membangun daya saing bangsa, dibutuhkan tingkat pendidikan yang semakin maju sehingga bisa me-

lahirkan sumber daya manusia yang unggul dan menjadi motor pembangunan di masyarakat.

Acara itu juga dihadiri anggota keluarga mantan Presiden RI yang mengikuti pembukaan memorabilia Presiden RI. Mereka adalah Guruh Soekarnoputra mewakili Bung Karno, Ibu Soehardjo mewakili mantan Presiden Soeharto, Yenny Wahid mewakili Abdurrahman Wahid, Puan Maharani mewakili Megawati Soekarnoputri, dan Watik Pratiknya mewakili BJ Habibie.

(SO/JS/Ant/X-6)

#### INSTANSI

- 1.
2. UPT Taman Pintar

T	TINDAK LANJUT
segera	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2.			
3. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 19 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005